

## **Karikatur Humor dan Pembelajaran Bahasa Interkultural: Tinjauan Literatur dalam Konteks BIPA**

Fahrani Almira Rizky Haryanto<sup>1</sup>, Lely Nur Tachi<sup>1</sup>, Salsabyla Nurul Khanifah<sup>1</sup>, Laily Nurlina<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>*Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Banyumas, Indonesia*

[lailynurlina@ump.ac.id](mailto:lailynurlina@ump.ac.id)<sup>\*</sup>

*Received: 01/12/2025*

*Revised: 17/12/2025*

*Accepted: 05/01/2026*

*Copyright©2026 by authors. Authors agree that this article remains permanently open access under the terms of the Creative Commons*

### **Abstrak**

Pembelajaran BIPA di era sekarang menuntut pendekatan tidak hanya berorientasi dalam penguasaan struktur dan juga pada pemahaman budaya serta konteks komunikasi. Salah satu tantangan utama dalam pembelajaran BIPA adalah keterbatasan media ajar yang mampu mengintegrasikan unsur linguistik dan budaya secara simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan potensi karikatur humor sebagai media pembelajaran interkultural dalam konteks BIPA. Fokus kajian diarahkan pada kontribusi karikatur humor dalam mendukung pengembangan kompetensi komunikatif, kepekaan budaya, dan pemahaman pragmatik pembelajar asing. Metode penelitian yang digunakan tinjauan literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data berupa artikel ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang relevan dengan topik karikatur, humor visual, multimodalitas, dan pembelajaran bahasa interkultural yang terbit dalam kurun waktu 2014–2024. Data dianalisis secara deskriptif-interpretatif melalui tahapan pengelompokan tema, penafsiran konsep, dan sintesis temuan penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa karikatur humor memiliki fungsi lebih dari sekadar media hiburan. Karikatur mampu merepresentasikan nilai sosial, kritik budaya, serta simbol-simbol lokal yang membantu pembelajar BIPA memahami konteks penggunaan bahasa Indonesia secara lebih utuh. Selain itu, pemanfaatan karikatur humor terbukti dapat meningkatkan kepekaan interkultural, kemampuan berpikir kritis, serta literasi visual pembelajar. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa karikatur humor layak dikembangkan sebagai media pembelajaran inovatif dalam BIPA karena mampu menjembatani bahasa dan budaya secara kontekstual. Integrasi media ini berpotensi menciptakan pembelajaran yang lebih reflektif, komunikatif, dan bermakna.

Kata kunci: BIPA, karikatur humor, literatur, multimodalitas, kompetensi interkultural

### **Abstract**

*BIPA learning in the current era requires an approach that is not only oriented in mastering the structure but also in understanding culture and communication contexts. One of the main challenges in BIPA learning is the limitation of teaching*

*media that is able to integrate linguistic and cultural elements simultaneously. This study aims to examine the role and potential of humor caricatures as an intercultural learning medium in the context of BIPA. The focus of the study is directed at the contribution of humor caricatures in supporting the development of communicative competence, cultural sensitivity, and pragmatic understanding of foreign learners. The research method used is a literature review with a descriptive qualitative approach. The data sources are in the form of scientific articles, books, and research reports relevant to the topics of caricature, visual humor, multimodality, and intercultural language learning published in the period 2014–2024. The data was analyzed descriptive-interpretively through the stages of thematic grouping, concept interpretation, and synthesis of previous research findings. The results of the study show that humor caricatures have a function more than just an entertainment medium. Caricatures are able to represent social values, cultural criticism, and local symbols that help BIPA learners understand the context of Indonesian use more fully. In addition, the use of humor caricatures has been proven to increase intercultural sensitivity, critical thinking skills, and visual literacy of learners. The conclusion of this study confirms that humor caricatures are worthy of being developed as an innovative learning medium in BIPA because they are able to bridge language and culture contextually. The integration of this media has the potential to create more reflective, communicative, and meaningful learning.*

**Keywords:** BIPA, humorous caricatures, literature, multimodality, intercultural competence

## Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing atau BIPA adalah sebuah metode edukasi bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan Kemahiran berbicara dan menulis Bahasa Indonesia peserta didik yang berasal dari luar negeri (Anastasya et al., 2025). Pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) tidak terbatas pada penguasaan perbendaharaan kata, kaidah sintaksis, dan konstruksi afirmatif semata, melainkan juga memberikan prioritas pada pemahaman terhadap lingkungan sosial dan nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia (Ariandi, 2025; Putri, 2025). Hal ini penting karena penggunaan bahasa sangat dipengaruhi oleh nilai, norma, dan kebiasaan komunikasi penuturnya. Perbedaan latar belakang budaya pembelajar sering kali menyebabkan kesulitan dalam memahami makna implisit dan penggunaan bahasa dalam situasi tertentu (Harahap, 2024). Oleh sebab itu, pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) membutuhkan metode yang dapat mengintegrasikan bahasa dan kebudayaan secara simultan. Penggunaan materi pembelajaran yang relevan dengan konteks merupakan salah satu alternatif untuk menyelesaikan tantangan ini. (Syahfitri et al., 2025). Karikatur merupakan salah satu media yang efektif untuk pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA). Media ini dapat menyajikan realitas sosial dan budaya dalam format visual yang memudahkan pemahaman para pembelajar.

Humor memainkan peran yang signifikan dalam proses edukasi, terutama pada pembelajaran bahasa. Penggunaan humor dapat membentuk lingkungan belajar yang lebih rileks dan menyenangkan, sehingga memfasilitasi keterlibatan aktif dari peserta didik (Irwansyah, 2023). Humor juga membantu mengurangi rasa cemas yang sering dialami pembelajar ketika

mempelajari bahasa asing. Selain itu, humor dapat berfungsi sebagai instrument untuk mengkomunikasikan pesan serta nilai-nilai sosial dengan pendekatan tidak langsung (Asma, 2025). Dalam ranah pengajaran bahasa, humor memiliki peran yang melampaui sekadar hiburan ia juga berfungsi sebagai instrument untuk menguraikan bagaimana suatu komunitas menyampaikan kritik, pandangan, dan sikap sosial (Akbari et al., 2024). Humor sering kali mencerminkan pola pikir dan kebiasaan budaya penuturnya. Oleh sebab itu, pemanfaatan humor dalam pembelajaran bahasa dapat membantu pembelajar memahami aspek pragmatik dan budaya secara lebih mendalam.

Peran humor dalam pembelajaran akan semakin optimal apabila dikaitkan dengan penggunaan media visual. Media visual membantu pembelajar menghubungkan bahasa dalam konteks actual yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Salah satu media visual yang memuat unsur humor dan pesan sosial adalah karikatur (Dewi, 2025). Karikatur tidak hanya menampilkan gambar yang bersifat lucu, tetapi juga menyampaikan makna tertentu melalui simbol, ekspresi, dan situasi yang digambarkan. Melalui karikatur, pembelajar dapat diajak untuk menafsirkan pesan yang tidak selalu disampaikan secara langsung. Proses penafsiran tersebut melatih kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konteks budaya. Selain itu, karikatur berpotensi digunakan sebagai instrument untuk memperkenalkan sebagai fenomena sosial yang mewarnai kehidupan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, karikatur dapat dipandang sebagai sarana yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran bahasa yang mengintegrasikan konteks serta unsur kebudayaan.

Karikatur dalam pembelajaran BIPA, dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar yang mendukung pemahaman bahasa dan budaya secara terpadu. Karikatur dapat digunakan sebagai bahan diskusi untuk membahas makna bahasa dan pesan sosial yang terkandung di dalamnya (Anastasya et al., 2025). Pengajar dapat meminta pembelajar untuk menjelaskan isi karikatur menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Selain itu, karikatur juga dapat dimanfaatkan untuk melatih keterampilan berbicara dan menulis pembelajar. Melalui analisis karikatur, pembelajar dapat belajar mengenali simbol budaya dan ekspresi nonverbal yang sering muncul dalam komunikasi masyarakat Indonesia. Karikatur juga membantu pembelajar memahami situasi sosial yang mungkin belum pernah mereka alami secara langsung (Wuryanto, 2020). Apabila diaplikasikan dengan benar, karikatur berpotensi untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam aktivitas pembelajaran. Sehubungan dengan itu, penerapan karikatur pada pengajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) Disarankan Untuk Dirancang Secara Sistematis Dan Selaras Dengan Sasaran Pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan karikatur humor dalam pembelajaran BIPA. Permasalahan dalam penelitian ini membahas tentang peran humor dalam membantu proses belajar bahasa bagi orang yang bukan penutur asli. Selain itu, penelitian ini juga membahas bagaimana karikatur humor dapat diimplementasikan dalam pembelajaran BIPA. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan peran humor dan cara penggunaan karikatur dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk peminat asing. Penelitian ini diharapkan bisa menggambarkan kemampuan karikatur sebagai alat bantu pembelajaran bahasa. Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk melengkapi penelitian mengenai pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing yang menggunakan budaya dan media visual. Sementara itu, manfaat praktisnya diharapkan bisa menjadi acuan bagi para pengajar dalam membuat materi

pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan konteks. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menunjang yang kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing.

## **Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka atau studi literatur. Tinjauan pustaka adalah proses mencari dan mengumpulkan informasi melalui membaca berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan publikasi lain yang terkait dengan topik penelitian, dengan tujuan membuat satu tulisan yang membahas topik atau isu tertentu (Yusuf, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena penelitian berfokus pada analisis serta sintesis hasil kajian-kajian terdahulu yang relevan dengan topik karikatur humor dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk penutur asing (Ratnaningtyas et al., 2023). Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif interpretatif, yang berdasarkan pada hasil penelitian sebelumnya, mencakup proses pengurangan, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara terstruktur (Waruwu, 2024). Setiap sumber dianalisis berdasarkan tema-tema utama, seperti fungsi humor dalam pembelajaran bahasa, peran karikatur sebagai teks multimodal, serta kontribusinya terhadap pengembangan kompetensi linguistik dan interkultural pembelajar BIPA, sehingga penelitian ini memungkinkan pemetaan perkembangan kajian, identifikasi kesenjangan penelitian, serta konstruksi pemahaman baru mengenai potensi karikatur humor dalam pembelajaran BIPA di tengah tantangan globalisasi dan transformasi digital.

Proses kajian dalam penelitian ini terdapat tiga tahap utama, yaitu pengumpulan sumber data sekunder yang relevan dengan tema karikatur humor dan pembelajaran bahasa interkultural dalam konteks BIPA (Rachman et al., 2023). Evaluasi kritis terhadap isi, pendekatan, serta metodologi penelitian terdahulu untuk menilai validitas dan kontribusinya terhadap pengembangan kajian pembelajaran BIPA, analisis tematik digunakan untuk menemukan pola, tren, dan hubungan antar konsep yang muncul dari karya ilmiah yang telah diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan fenomena pemanfaatan karikatur humor sebagai media pembelajaran bahasa yang bersifat multimodal dan interkultural, sekaligus memberikan perspektif konseptual mengenai perannya dalam meningkatkan kompetensi linguistik dan sensitivitas budaya pembelajar BIPA (Sudarwati & Indhiarti, 2023). Metode studi pustaka dalam artikel ini bertujuan memberikan landasan teoretis yang komprehensif bagi pengembangan strategi pembelajaran BIPA yang kontekstual, kreatif, dan responsif terhadap dinamika globalisasi serta kebutuhan komunikasi lintas budaya.

## **Hasil dan Pembahasan**

Peranan karikatur yang berbasis humor punya potensi tinggi, untuk menjembatani kebutuhan budaya dan konteks sosial. Artinya, dengan memanfaatkan gambar dalam pemahaman bahasa, bisa menjadi alternatif yang bisa menafsirkan kosakata Bahasa Indonesia tanpa harus bergantung sepenuhnya pada alat penerjemah. Hal itu dipertegas dengan fakta bahwa banyak dari tuturan Bahasa Indonesia yang memiliki makna tersirat bahkan cenderung berbentuk ungkapan tidak langsung. Oleh karena itu, hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, memfokuskan tentang bagaimana karikatur humor memiliki peran fundamental sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) yang tidak hanya menekankan aspek linguistik, tetapi juga memperkuat kompetensi antarbudaya pembelajar. Analisis dilakukan dengan menelaah sejumlah artikel ilmiah, buku, serta penelitian terdahulu yang relevan untuk memahami

keterkaitan antara humor visual, konteks budaya, dan proses komunikasi dalam pembelajaran bahasa (Kurniawan, 2024). Melalui hasil kajian literatur, ditemukan sebagai berikut:

Tabel 1 Data Kompilasi Literature Hasil Penelitian Terdahulu Terkait Karikatur Humor dan Pembelajaran Bahasa Interkultural

No	Nama Penulis	Tahun Terbit	Judul Artikel	Nama Jurnal	Jumlah Halaman
1.	Cucu Hayati	2020	Penerapan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdot Berorientasi Sense of Humor Melalui Media Karikatur pada Siswa SMK Kelas X	Wiatara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra	1-10
2.	Pertiwi Salama dan Herson Kadir	2022	Penggunaan Media Pembelajaran BIPA Berbasis Budaya	Jambura Journal of Linguistics and Literature	1-9
3.	Wuri Handayani dan Laily Nurlina	2024	Strategi Pembelajaran BIPA Berbasis Audio Visual Dengan Pendekatan Budaya: Kajian Literatur	Journal of Knowledge and Collaboration	1-10
4.	Puspita Agustin	Dian 2023	Kartundan Komik Strip untuk Mengajar Bahasadan Kepekaan Lintas Budaya Mahasiswa BIPA dari Thailand	Jurnal IDEAS: Pendidikan, Sosial, dan Budaya	1-12
5.	Andi Taskira dan Mohammad Mulyadi Prasetyo	2023	Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswasmp Santa Theresia Langgur Melaluimedia Visual Karikatur Humor	Jurnal Binamola	1-10
6.	Mudarman	2023	Bentuk Dan Fungsi Karikatur Karya Mg. Suryana Dalam Surat Kabar Solopos (Kajian Pragmatik)	INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research	1-11
7.	Suci Ramdani Fitri, Hamka L, dan Sitti Saenab	2018	Keefektifan Strategi Pembelajaran Berbasis Humor pada Materi Genetika terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 11 Makassar	Jurnal Biology Teaching and Learning	1-8

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Hayati (2020) dalam jurnal Wiatara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra berjudul *Penerapan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdot Berorientasi Sense of Humor Melalui Media Karikatur pada Siswa SMK Kelas X*. Artikel tersebut membahas tentang bagaimana penggunaan media karikatur dengan model pembelajaran inkurii. Penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan kemampuan siswa dalam penguasaan bahasa pada penulisan teks anekdot tidak hanya bersifat humoris, melainkan memuat unsur kritik secara tepat. Dalam dijelaskan bahwa siswa kelas eksperimen

menunjukkan peningkatan kemampuan menulis yang signifikan disbanding kelas kontrol. Hal ini terlihat dari hasil prates dan pascates, indeks gain, serta analisis statistik yang menunjukkan efektivitas media karikatur.

Hasil dari prates menunjukkan nilai prates kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai prates kelas control sedangkan nilai rata-rata pascates kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas control. Selanjutnya lebih lanjut penelitian ini menunjukkan bahwa tercatat indeks gain dari nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 0,61, hal itu termasuk ke dalam kategori sedang. Sementara itu nilai rata-rata indeks gain untuk kelas kontrol hanya menginjak angka 0,38 yang termasuk dalam kategori sedang. Meski demikian, tidak ada perbedaan yang diperlihatkan diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kategori tersebut. Untuk itu selisih rata-rata indeks gain sebesar 0,23 di antara keduanya. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot yang berorientasi pada *sense of humor*. Berdasarkan hasil rekapitulasi statistika deskriptif, data prates pada kelas eksperimen menunjukkan distribusi yang tidak normal, sedangkan data prates pada kelas kontrol memiliki distribusi yang normal. Temuan pembahasan dalam artikel tersebut juga menegaskan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa berkembang melalui tahapan persepsi, penalaran logis, penggunaan bahasa, serta pemecahan masalah yang tercermin dalam produk teks anekdot yang dihasilkan. Sense of humor siswa juga terbukti berkaitan erat dengan penggunaan karikatur sebab karikatur membantu siswa memahami isu social secara kritis namun tetap ringan dan humoris. Dengan demikian media karikatur dinilai efektif sebagai sarana pembelajaran.

Selanjutnya adalah penelitian dari Pertiwi Salama dan Herson Kadir yang terbit di jurnal Jambura Journal of Linguistics and Literature pada tahun 2022 berjudul *Penggunaan Media Pembelajaran BIPA Berbasis Budaya* (Salama & Kadir, 2022). Artikel ini menekankan urgensi pemanfaatan media pembelajaran yang menekankan basis budaya dalam pembelajaran BIPA, mengingat proses pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing tidak dapat dipisahkan dari pemahaman terhadap konteks budaya Indonesia. Penulis menekankan bahwa media yang memuat unsur budaya dapat membantu pelajar BIPA lebih cepat beradaptasi, memahami konteks penggunaan bahasa, serta meningkatkan motivasi belajar. Hasil kajian menunjukkan bahwa media berbasis budaya seperti poster, media audio visual, YouTube, papan dart budaya, dan pertunjukan kesenian daerah efektif dalam membantu pelajar BIPA menguasai kosakata, menyusun kalimat sederhana, serta memahami makna bahasa dalam konteks sosial dan budaya Indonesia. Media tersebut juga berperan penting dalam membangun pemahaman lintas budaya (intercultural understanding) antara pelajar asing dan masyarakat Indonesia. Artikel ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif yang dikumpulkan melalui teknik studi pustaka. Penulis mengkaji berbagai teori, hasil penelitian terdahulu, dan praktik pembelajaran BIPA yang berkaitan dengan penggunaan media berbasis budaya. Artikel ini relevan dengan kajian karikatur humor dalam pembelajaran BIPA, karena karikatur humor dapat diposisikan sebagai media visual berbasis budaya. Karikatur tidak hanya menyampaikan bahasa secara tekstual, tetapi juga memuat nilai, kebiasaan, dan cara pandang budaya Indonesia, sehingga mendukung pembelajaran bahasa yang bersifat interkultural dan kontekstual.

Dalam pengamatan penelitian tersebut karikatur humor dapat diposisikan sebagai media intercultural yang relevan dalam pembelajaran BIPA. Karikatur humor mengandung representasi budaya, kritik sosial, serta nilai-nilai lokal yang disampaikan secara ringan. Bagi pembelajar

BIPA karikatur dapat membantu memahami fenomena social budaya Indonesia sekaligus mengurangi kecanggungan budaya melalui pendekatan humor. Humor dalam karikatur juga berfungsi sebagai sarana negosiasi makna antar budaya. Tinjauan literatur dari penelitian tersebut memperlihatkan bahwa media visual humoris berbasis budaya seperti karikatur memiliki potensi dalam pembelajaran Bahasa interkultural termasuk BIPA.

Penelitian yang berjudul *Strategi Pembelajaran BIPA Berbasis Audio Visual dengan Pendekatan Budaya: Kajian Literatur* (Handayani & Nurlina, 2024). Jurnal tersebut ditulis oleh Wuri Handayani dan Laily Nurlina. Artikel ini berangkat dari meningkatnya minat penutur asing terhadap Bahasa Indonesia yang menuntut strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan sensitif terhadap perbedaan budaya. Penelitian ini menerapkan metode kajian literatur yang didukung dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data penelitian bersumber dari artikel dan jurnal ilmiah yang dipublikasikan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, yaitu 2014–2024, yang diperoleh melalui pangkalan data akademik seperti Google Scholar dan SINTA. Analisis data dilakukan melalui penerapan teknik analisis isi (*content analysis*) untuk mengkaji pola, temuan, serta kecenderungan menggunakan media audio visual dengan basis budaya dalam pembelajaran BIPA. Hasil kajian menjelaskan bahwa pemanfaatan media audio visual yang memuat unsur budaya terbukti lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan, serta pemahaman pelajar BIPA. Media seperti video budaya, visual kontekstual, dan presentasi berbasis gambar membantu pemelajar asing memahami bahasa Indonesia tidak hanya dari sisi linguistik, tetapi juga dalam kaitannya dengan konteks budaya yang menyertainya. Melalui media tersebut, pembelajar dapat menangkap makna ujaran, ekspresi nonverbal, serta norma sosial yang melekat dalam penggunaan bahasa Indonesia sehari-hari. Selain kelebihan, artikel ini juga mengungkap sejumlah tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kesiapan pengajar, dan kesulitan menyesuaikan materi budaya dengan latar belakang budaya pembelajar yang beragam. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual yang mengintegrasikan unsur budaya memiliki peluang yang signifikan untuk memperkuat pembelajaran bahasa yang berorientasi interkultural, sekaligus menunjang fungsi BIPA sebagai medium diplomasi budaya Indonesia di ranah internasional.

Artikel berjudul *Kartun dan Komik Strip untuk Mengajar Bahasa dan Kepekaan Lintas Budaya Mahasiswa BIPA dari Thailand* ditulis oleh Puspita Dian Agustin dari Universitas Negeri Gorontalo dan dipublikasikan pada tahun 2023 dalam Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya (Agustin, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan media kartun dan komik strip sebagai sarana pembelajaran bahasa Indonesia sekaligus pengenalan budaya Indonesia bagi mahasiswa BIPA asal Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember. Fokus utama penelitian diarahkan pada peningkatan keterampilan berbahasa (berbicara, menulis, membaca, dan menyimak) serta penguatan kepekaan lintas budaya mahasiswa asing. Penelitian ini menerapkan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beragam instrumen, antara lain angket, lembar observasi, wawancara, tes hasil belajar, serta validasi dari ahli. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis melalui statistik deskriptif dan analisis deskriptif kualitatif untuk menilai peningkatan kemampuan berbahasa mahasiswa serta mengkaji respons mereka terhadap pemanfaatan media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kartun dan komik strip memberikan dampak positif yang signifikan. Mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan

berbahasa Indonesia, terutama pada keterampilan berbicara dan menulis, serta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap perbedaan budaya Indonesia dan Thailand. Selain itu, media kartun dan komik dinilai menarik, mudah dipahami, dan efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif dan tidak monoton. Secara keseluruhan, artikel ini menegaskan bahwa karikatur humor dan komik strip merupakan media yang efektif dalam pembelajaran BIPA, tidak hanya untuk meningkatkan kompetensi linguistik, tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran dan kepekaan interkultural pada pembelajaran asing.

Artikel berjudul *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMP Santa Theresia Langgur melalui Media Visual Karikatur Humor* ditulis oleh Andi Taskira dan Mohammad Mulyadi Prasetyo, dan dipublikasikan dalam Jurnal Binomial tahun 2023 (Taskirah & Prasetyo, 2023). Penelitian ini berangkat dari permasalahan rendahnya partisipasi dan pencapaian hasil belajar dari siswa yang dipengaruhi oleh pola pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga cenderung pasif. Untuk menanggapi kondisi tersebut, penulis mengintegrasikan karikatur humor sebagai media visual pendukung dalam proses pembelajaran, dengan asumsi bahwa humor visual mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan belajar, serta membentuk suasana kelas yang lebih efektif dan menyenangkan. Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui dua siklus, masing-masing meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian terdiri atas 32 siswa kelas VIII SMP Santa Theresia Langgur. Data dari 32 siswa kemudian dikumpulkan melalui observasi aktivitas belajar dan tes hasil belajar kognitif, data yang diperoleh selanjutnya diolah melalui pendekatan statistik deskriptif kuantitatif. Temuan penelitian memperlihatkan peningkatan yang nyata, baik dari sisi keaktifan maupun pencapaian hasil belajar siswa. Rata-rata aktivitas belajar meningkat dari 62,3% pada siklus pertama menjadi 88,6% pada siklus kedua. Selain itu, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 68,75% pada siklus I menjadi 90,62% pada siklus II, sehingga melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Secara keseluruhan, artikel ini menyimpulkan bahwa penggunaan media visual berupa karikatur humor menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan partisipasi serta capaian hasil belajar siswa karena mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, komunikatif, dan tidak monoton. Temuan ini memiliki relevansi sebagai pijakan teoretis bagi pengembangan pembelajaran bahasa dan budaya dalam konteks BIPA, khususnya dalam merancang pembelajaran bahasa yang berorientasi interkultural dan humanis melalui pemanfaatan humor visual.

Kajian yang dilakukan oleh Mudarman dengan judul Bentuk dan Fungsi Karikatur Karya MG (Mudarman, 2023). Artikel karya Suryana dalam surat kabar *Solopos* yang berfokus pada kajian pragmatik bertujuan untuk menganalisis bentuk serta fungsi karikatur yang dimuat dalam rubrik opini, khususnya karikatur hasil karya MG. Suryana. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan memadukan pendekatan analisis isi (*content analysis*) dan analisis kritis. Data penelitian berupa karikatur dikumpulkan menggunakan teknik pencatatan, kemudian dianalisis melalui tahapan penyajian data hingga proses penarikan simpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa karikatur dibangun oleh unsur visual berupa gambar dan unsur verbal berupa kata serta frasa yang saling melengkapi dalam menyampaikan makna dan pesan. Selain itu, karikatur memiliki beragam fungsi, antara lain fungsi mendidik, menyampaikan kritik sosial, mengekspresikan kekesalan, mentransmisikan nilai tertentu, melakukan pengawasan sosial, memberikan penerangan, serta berfungsi sebagai hiburan atau humor. Temuan ini menegaskan

bahwa karikatur tidak hanya bersifat lucu, tetapi juga sarat makna pragmatik dan ideologis. Dalam konteks pembelajaran bahasa, termasuk BIPA, hasil penelitian ini relevan karena menunjukkan bahwa karikatur dapat dimanfaatkan sebagai teks multimodal yang membantu pembelajar memahami makna tersirat, konteks sosial, dan nilai budaya melalui bahasa dan visual secara bersamaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suci Ramdani Fitri, Hamka L., dan Sitti Saenab membahas pemanfaatan humor dalam pembelajaran dengan judul Keefektifan Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Humor pada Materi Genetika terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 11 Makassar (Fitri et al., 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana strategi pembelajaran berbasis humor bisa berpengaruh terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini diterapkan metode pra-eksperimen dengan model one-group pretest-posttest, dengan melibatkan 66 siswa sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket minat belajar dan tes hasil belajar, selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa perhitungan  $n\text{-gain}$  serta statistik inferensial melalui uji- $t$  berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan unsur humor dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa hingga berada pada kategori sedang–tinggi sebesar 77%, serta meningkatkan hasil belajar sebesar 92%. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan humor, termasuk pemanfaatan gambar jenaka dan karikatur, efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Meskipun konteks penelitian ini berada pada pembelajaran biologi, hasilnya relevan untuk pembelajaran bahasa, termasuk BIPA, karena menunjukkan bahwa humor visual dapat membantu pemahaman materi dan meningkatkan partisipasi pembelajar. Pembelajaran bahasa interkultural, temuan ini memperkuat pandangan bahwa karikatur humor berpotensi menjadi media yang efektif untuk menjembatani pemahaman bahasa dan budaya.

## **Kesimpulan**

Penggunaan karikatur humor dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) memberikan dampak besar terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar. Karikatur humor dapat diposisikan sebagai media pembelajaran yang tidak hanya mendukung visualisasi materi, tetapi juga menghubungkan bahasa dengan budaya serta konteks sosial. Melalui representasi visual yang komunikatif dan sarat makna, karikatur membantu pembelajar memahami penggunaan bahasa Indonesia secara kontekstual, termasuk makna implisit, sindiran, dan realitas sosial yang melekat dalam praktik berbahasa masyarakat Indonesia. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan karikatur humor dapat meningkatkan keterlibatan aktif pembelajar, memperkuat motivasi belajar, serta menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan tidak kaku. Selain itu, karikatur humor mendorong pembelajar untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif, terutama dalam menafsirkan perbedaan nilai dan perspektif budaya. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran BIPA yang mengintegrasikan media humor visual memiliki potensi besar dalam membangun kompetensi komunikatif dan interkultural pembelajar secara lebih seimbang. Dengan demikian, karikatur humor layak dipertimbangkan sebagai media pembelajaran inovatif dalam pengajaran BIPA. Penggunaannya secara terencana dan kontekstual dapat memperkaya pengalaman belajar bahasa, tidak hanya berfokus pada aspek struktural, tetapi juga pada pemahaman budaya dan dinamika sosial.

Kesimpulan ini menegaskan pentingnya pengembangan media pembelajaran multimodal yang adaptif terhadap kebutuhan pembelajar asing di era globalisasi.

### Daftar Pustaka

- Agustin, P. D. (2023). Kartun dan Komik Strip untuk Mengajar Bahasa dan Kepakaan Lintas Budaya Mahasiswa BIPA dari Thailand. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(3), 965–976.
- Akbari, A., Noortyani, R., & Rafiek, M. (2024). Kajian Pragmatik Terhadap Kritik Sosial Melalui Humor Dark Jokes Tretan Coki Pada Akun “Tiktok” Komedi. Gelapp (Pragmatic Study Of Social Criticism Through Humor Dark Jokes Tretan Coki On The Komedi. Gelapp “Tiktok” Account). *JURNAL BAHASA, SASTRA, DAN PEMBELAJARANNYA (JBSP)*, 14(2), 224–240.
- Anastasya, A., Adilia, A. A., Pratiwi, A. C., Wibowo, R. R. D. M. K., & Saddhono, K. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal “Istana Maimun” untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 14(1).
- Ariandi, J. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. *Journal of Language Studies*, 1(1), 27–36.
- Asma, A., & Sahur, M. R. (2025). Memotivasi Belajar Partisipan Melalui Joyfull Learning Berbasis Humor Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Alumni Stie Yapman Majene: Learning Assistance for the English Motivation Revolution through Joyful Learning Based on Humor for Alumni. *CERGAS: Journal of Community Empowerment Research and Global Action Studies*, 1(1), 9–18.
- Dewi, A. C. (2025). Keterampilan Menulis Teks sebagai Dampak Implementasi Media Visual dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1(3), 1–11.
- Fitri, S. R., Lodang, H., & Siti, S. (2018). Keefektifan Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Humor pada Materi Genetika terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMA Negeri 11 Makassar. *Biology Teaching and Learning*, 1(1), 1–8.
- Handayani, W., & Nurlina, L. (2024). Strategi pembelajaran BIPA berbasis audio visual dengan pendekatan budaya: Kajian literatur. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(8), 344–353. <https://doi.org/https://doi.org/10.59613/y67vxj29>
- Harahap, D. K. (2024). PENGARUH BUDAYA TERHADAP PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA ASING. *Jurnal Ilmiah IPS Dan Humaniora (JIIH)*, 2(4), 102–107.
- Hayati, C. (2020). Penerapan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran menulis teks anekdot berorientasi sense of humor melalui media karikatur pada siswa Smk Kelas X. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 199–209.
- Kurniawan, A. D. (2024). Peran Konteks Dalam Menerjemahkan Humor: Tantangan Dan Strategi Untuk Memahami Humor Antar Budaya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 127–

136. <https://doi.org/https://doi.org/10.57248/jishum.v3i2.494>
- Mudarman, M. (2023). Bentuk Dan Fungsi Karikatur Karya Mg. Suryana Dalam Surat Kabar SoloPos (Kajian Pragmatik). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(1), 477–487.
- Pambudi, B. S., & Irwansyah, P. (2023). EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN IPS DENGAN DISISIPI UNSUR HUMOR. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 7(2), 74–81.
- Putri, A. R. D. (2025). Model pembelajaran BIPA untuk menguatkan identitas budaya dan nasionalisme bagi anak diaspora. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1424–1444.
- Rachman, A. K., Effendi, D. I., Imam, H., Suardana, I. P. O., Rahmawati, I. Y., Febriani, I., Eliya, I., Laksono, P. T., & Suyitno, I. (2023). *Dimensi Pembelajaran BIPA dalam Berbagai Perspektif*.
- Ratnaningtyas, E. M., Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Aminy, M. H., Saputra, N., & Jahja, A. S. (2023). Metodologi penelitian kualitatif. *No. Januari. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Salama, P., & Kadir, H. (2022). Penggunaan media pembelajaran BIPA berbasis budaya. *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 3(1), 91–99.
- Sudarwati, E., & Indhiarti, T. R. (2023). *Literasi Multimodal: Teori, Desain, dan Aplikasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Syahfitri, D., Putrayasa, I. B., Wisudariani, N. M. R., & Sudiana, I. N. (2025). Pemanfaatan Nilai Budaya Putri Pukes sebagai Bahan Ajar BIPA Tingkat Menengah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 11(1).
- Taskirah, A., & Prasetyo, M. M. (2023). PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA SMP SANTA THERESSIA LANGGUR MELALUI MEDIA VISUAL KARIKATUR HUMOR. *Jurnal Binomial*, 6(1), 40–49.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.
- Wuryanto, I. (2020). *Katakan dengan karikatur*. CV Jejak (Jejak Publisher). [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=b3n\\_DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Salah+satu+cara+inovatif+untuk+menjembatani+kesenjangan+antara+bahasa+dan+budaya+adalah+melalui+media+visual,+khususnya+karakter+humor.+Karakter+sebagaimana+bentuk+seni+visual+yang+](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=b3n_DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Salah+satu+cara+inovatif+untuk+menjembatani+kesenjangan+antara+bahasa+dan+budaya+adalah+melalui+media+visual,+khususnya+karakter+humor.+Karakter+sebagaimana+bentuk+seni+visual+yang+)
- Yusuf, S. A., & Khasanah, U. (2019). Kajian literatur dan teori sosial dalam penelitian. *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*, 80, 1–23.